

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era pasar bebas yang telah digulirkan telah menuntut semua negara yang terlibat didalam termasuk Indonesia untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Sebagai negara dengan wilayah daratan yang sangat luas, Indonesia memiliki sejumlah potensi yang jika dikelola dengan baik, akan memiliki nilai jual dan bisa menghasilkan devisa bagi negara. Salah satunya merupakan tanaman cengkeh.

Tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Meer. & Perry) merupakan tanaman asli Indonesia yang telah diketahui dunia sejak lama. Bahkan sejarah Indonesia, salah satunya dikenal oleh bangsa Eropa melalui perdagangan cengkeh. Tanaman yang dikenal sebagai *clove* dalam bahasa Inggris ini sangat identik dan khas dengan provinsi Maluku Utara. Kekhasan ini diperkuat dengan keputusan menteri yang menetapkan Cengkeh sebagai flora identitas Propinsi Maluku Utara berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri No.48 tahun 1989.

Cengkeh merupakan tanaman rempah asli Maluku Utara/Kepulauan Maluku (Rukka 2010), dan telah diperdagangkan serta dibudidayakan secara turun-temurun dalam bentuk perkebunan rakyat. Penyebaran tanaman cengkeh keluar Kepulauan Maluku dimulai sejak 1769, sedangkan ke wilayah Indonesia lainnya dimulai pada 1870. Cengkeh merupakan tanaman rempah yang termasuk dalam komoditas sektor perkebunan yang mempunyai peranan cukup penting antara lain sebagai penyumbang pendapatan petani dan sebagai sarana untuk pemerataan wilayah pembangunan serta turut serta dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Pohon cengkeh, secara khusus sangat berarti bagi provinsi Maluku Utara karena merupakan komoditas penting hingga sekarang. Bahkan pemerintah kota Ternate memasukan Cengkeh sebagai bagian dari lambang pemerintahan Kota Ternate. Sampai saat ini, produksi cengkeh di provinsi Maluku Utara termasuk komoditas andalan pertanian yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat

selain Kelapa dan Pala. Tanaman perkebunan ini ada yang berumur puluhan tahun, karena sejak zaman penjajahan dahulu kala tanaman perkebunan ini memang sudah diusahakan oleh masyarakat provinsi Maluku Utara.

Bunga cengkeh memiliki banyak manfaat, sebagian besar dimanfaatkan untuk industri rokok dan sisanya untuk industri kimia, industri makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan (farmasi), dan pestisida nabati (Towaha, 2012). Bunga cengkeh dan tembakau merupakan bahan baku utama rokok kretek yang mencangkup hingga 80% produksi rokok nasional. Rokok memberikan pengaruh negatif terhadap kesehatan namun peranan dalam perekonomian nasional sangat nyata. Kegunaan produk dari tanaman cengkeh yang paling banyak digunakan dalam industri adalah minyak cengkeh (*clove oil*). Bahan baku minyak tersebut berasal dari bunga, tangkai bunga dan daun cengkeh (DEPTAN, 2007).

Industri memiliki dampak yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bagi daerah-daerah di Indonesia khususnya Kota Sofifi. Hal ini didasari dengan beberapa dasar pertimbangan yang salah satunya yaitu berdasarkan Undang Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang pembentukan provinsi Maluku Utara, dimana kota Sofifi merupakan ibukota provinsi Maluku Utara. Maka dari itu perkembangan kota Sofifi akan berjalan pesat, dengan segala dinamika perkembangannya dimana terdapat banyak usaha-usaha industri kecil dan menengah.

Dengan banyaknya tanaman cengkeh di Maluku Utara, namun daya saing Industri pengolahan cengkeh tidak didukung dengan adanya suatu sarana Industri yang dapat meningkatkan kegiatan usaha-usaha tersebut.

Berdasarkan data diatas maka diperlukan suatu wadah yang dapat menampung segala aktifitas yang berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan potensi yang ada. Sehingga dibutuhkan suatu sarana fisik berupa wadah atau tempat produksi Industri pengolahan cengkeh yang nantinya dapat menjadi sumber pendapatan daerah Kota Sofifi, juga dapat menambah lapangan kerja.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang bangunan Industri Pengolahan Cengkeh dengan pendekatan Arsitektur Tropis ?
2. Bagaimana merancang tatanan ruang pada bangunan Industri Pengolahan Cengkeh ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Perancangan

1.3.1. Tujuan Perancangan

1. Untuk merancang bangunan Industri Pengolahan Cengkeh dengan pendekatan Arsitektur Tropis
2. Untuk merancang tatanan ruang pada bangunan Industri Pengolahan Cengkeh

1.3.2. Manfaat Perancangan

Untuk mencapai tujuan diatas maka manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Bagi mahasiswa, yaitu sebagai bahan referensi untuk mengetahui dan memahami bagaimana merancang sebuah Industri.
2. Bagi pemerintah daerah, yaitu menjadi bahan pertimbangan untuk menyediakan suatu wadah atau Industri pengolahan cengkeh.

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Objek yang akan direncanakan ini difokuskan pada Perancangan Industri Pengolahan Cengkeh yang dimulai dari tahapan penerimaan bahan baku sampai proses pemasaran. Kajian arsitektur yang dibahas pada poin-poin yang dianggap terkait dengan objek perancangan dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan yang ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan terkait dengan penyusunan perancangan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Menguraikan pengertian objek rancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta studi komparasi (minimal 3 objek)

BAB III : METODE PERANCANGAN

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

BAB IV : TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan.

BAB V : ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan perancangan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.